

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Matius merupakan salah satu penulis Injil yang khas dengan narasi penulisannya. Penulisannya memang berdasar pada budaya dan tradisi Yahudi. Dalam pandangan tradisional Matius atau yang biasa dikenal sebagai Lewi si pemungut cukai yang menjadi rasul sebagai pengarangnya. Dalam Injil Matius, Yesus ditampilkan sebagai pribadi yang agung, namun Ia terbuka terhadap semua orang. Injil ini juga ditulis untuk membina iman jemaat, yang menampilkan fungsi pastoral yang tampak dalam Injil ini. Adanya hidup doa, liturgi, dan secara khusus ekaristi menjadi pusat hidup iman jemaat Matius.

Pengalaman hidup Matius secara langsung bersama dengan Yesus menjadi dasar dan rujukan utamanya. Matius yang juga adalah seorang penginjil, juga merupakan salah seorang dari murid Yesus. Dengan demikian ditampilkan secara jelas pengenalan mereka akan Yesus sebagai sang Guru. Para murid memandang-Nya sebagai Guru yang melayani dan mengajar. Ia mengajar tidak hanya kepada para murid tetapi juga kepada orang banyak yang datang kepada-Nya.

Teks Matius 6: 19-24, telah menampilkan suatu spirit yang harus diperhatikan manusia yang secara khusus terpanggil untuk mengabdikan kepada Tuhan, yakni spirit yang bergantung hanya pada Tuhan semata-mata. Hal ini juga menunjukkan adanya nilai dan moral yang dituntut dalam hidup pengabdian seorang hamba dan murid dalamewartakan Kerajaan Allah di dunia. Sebagaimana yang telah dilukiskan dalam teks, di mana Yesus mengajar para murid dan orang

banyak untuk tidak terjebak dalam tindakan penimbunan harta di bumi karena semuanya akan lenyap oleh karena keserakahan dan egoisme. Namun yang Yesus tekankan dalam pengajaran-Nya ialah, kumpulkanlah harta di sorga karena di sana tidak ada yang mampu merampasnya dan ia bersifat kekal dan manusia akan menemukan kepenuhan dan kebahagiaan selamanya. Sebagaimana yang telah digambarkan pada prolog atau awal khotbah Yesus, Matius telah terlebih dahulu menegaskan perlu adanya suatu sikap kemiskinan secara spiritual, sehingga dalam teks ini, Injil Matius menegaskan sikap mengabdikan kepada Allah saja, mengutamakan Kerajaan Surga, menghilangkan kekhawatiran dan senantiasa mencari Kerajaan Surga. Seorang hamba dan murid yang sejati, ialah mereka yang tidak membiarkan dirinya tunduk pada kekuatan duniawi atau mengabdikan pada “*mamon*” yakni keuntungan dan uang, tetapi hamba dan murid yang sejati adalah mereka yang menyadari diri telah dipanggil oleh Allah, maka hidup dan karya seutuhnya hanya ada pada Allah.

5.2 Relevansi

Manusia dalam hidupnya senantiasa dipanggil kepada kekudusan. Setiap manusia dipanggil pertama-tama untuk turut berperan dan mengambil bagian dalam karya kasih Allah di dunia. Dengan menjalani panggilan hidupnya masing-masing manusia terus ditempa untuk semakin menjadi manusia yang otentik. Dalam pandangan Gereja Katolik, salah satu sakramen panggilan yakni, Sakramen Imamat.

Tuhan sendiri yang telah memilih dan menetapkan para rasul untuk juga turut mengambil bagian dalam karya pelayan-Nya di dunia. Begitu sama halnya dengan setiap orang yang dipanggil untuk mengikuti Yesus. Mereka juga dituntut untuk turut berperan aktif dalamewartakan dan menyebarkan kasih Allah di dunia dengan tidak boleh diperbudak oleh kekuatan duniawi. Yesus

yang telah datang ke dunia dan telah menjadi kegenapan dari nubuat Perjanjian Lama, telah menunjukkan diri-Nya sebagai Guru sekaligus Hamba yang telah digambarkan oleh penginjil Lukas. Hamba di sini tidaklah mempunyai arti harafiah, melainkan ingin menampilkan sisi kemanusiaan Yesus, dengan tetap pada prinsip penjelasan tentang spirit pelayanan dan ketaatan.

Maka dengan demikian, mereka yang telah dipanggil secara khusus haruslah memiliki sebuah spiritualitas hamba dan murid dalam mengemban amanat dari sang Guru yakni Yesus Kristus.

5.2.1 Bagi Panggilan Khusus

Panggilan khusus adalah mereka yang telah masuk dalam satu bentuk panggilan yang bisa dikatakan berbeda karena diberikan oleh Tuhan untuk menjalani peran tertentu. Panggilan khusus ini umumnya dijalani bagi mereka yang disebut sebagai kaum hirarki, yang di dalamnya terhimpun Uskup, Imam, Diakon, dan juga kaum religius. Secara khusus penulis ingin menekankan pada mereka yang masih dalam formasi pembinaan dan pendidikan yakni para calon imam.¹

Yesus dalam pengajaran-Nya kepada para murid dan orang banyak di atas bukit, sebagaimana yang telah dikisahkan oleh penginjil Matius 6: 19-24, telah menghadirkan suatu pemahaman baru dan model pengabdian yang total kepada Allah, tidak hanya kepada para murid dan orang banyak pada waktu itu, tetapi juga secara istimewa kepada semua mereka yang terpanggil secara khusus di dunia modern saat ini.

Bagi mereka yang dipanggil secara khusus, istimewa para calon imam dan para kaum religius, hendaknya menjadikan Allah sebagai satu-satunya pokok kebenaran dan hidup di mana karya diabdikan dan dibaktikan sepenuhnya. Berhadapan dengan situasi dunia yang kompleks, sering memberikan tantangan tersendiri bagi kehidupan calon imam tersebut. Perlu dibangunnya

¹ Rikardo Sianipar and Erwin, 'Panggilan Tuhan Di Dalam Hidup Orang Percaya', *The Way Jurnal Teologi Dan Kependidikan*, 5.2 (2019), 4.

komitmen yang kuat dalam setiap proses pembinaan dan pendidikan calon imam itu sendiri, agar tidak terjerumus dan terperangkap dalam tindakan mengagungkan harta dunia dan diperbudak olehnya dan lari dari komitmen kepada Allah yang telah memanggilnya. Sesungguhnya tidak ada seorang pun (hamba) dapat mengabdikan pada dua tuan sekaligus yakni, kepada Allah dan kepada *mamon*.

5.2.2 Panggilan Umum

Dalam Gereja Katolik, panggilan adalah sebuah misteri di mana di dalamnya juga manusia memiliki relasi dan membangun hubungannya dengan Tuhan. Maka, panggilan adalah sebuah undangan yang datang dari Tuhan sendiri kepada manusia, sehingga dengannya manusia hidup dan berkarya sesuai kehendak Tuhan yang telah memanggilnya. Panggilan itu sendiri mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, baik secara sosial maupun spiritual/kerohanian.

Gereja Katolik mengenal dan memiliki tujuh sakramen sebagai sebuah sarana yang efektif dalam menghadirkan dan mewujudkan kasih karunia Allah bagi manusia di dunia. Secara khusus melalui sakramen baptis seseorang telah dipanggil dan telah mengemban tugas sebagai seorang imam, nabi, dan raja di dunia. Gereja Katolik pun memiliki dua sakramen yang dimaknai sebagai sakramen panggilan hidup yang juga masuk dalam ketujuh sakramen. Kedua sakramen ini yaitu, sakramen perkawinan dan sakramen imamat.² Sejatinya melalui sakramen-sakramen ini menghadirkan secara nyata karunia Allah dan senantiasa membantu dan menuntun manusia pada kekudusan hidup.

Secara istimewa, Kristus telah menjadi teladan dan dasar bagi setiap individu atau umat Kristiani dalam menjalani panggilan hidupnya. Secara umum panggilan Kristiani sebagaimana telah diungkapkan oleh Paus Yohanes XXIII, panggilan Kristiani pada hakikatnya adalah

² Nur Maria Setyorini, 'Perbedaan Sakramen Dalam Agama Kristen Katolik Dan Kristen Protestan', *Gunung Djati Conference Series*, 29.2 (2023). 7.

panggilan misioner, di mana tugas dan tanggungjawab diberikan kepada setiap anggota Gereja untuk memberitakan Injil dan membangun iman sesama dalam tatanan kehidupan.³ Setiap umat Kristiani dipanggil untuk memperoleh kesatuan dengan Kristus dan Gereja-Nya, dan secara nyata dan langsung mengambil peranan Kristus di dunia. Setiap pribadi yang telah dipanggil dituntut pula sikap kesetiaan dan ketaatan hanya pada Kristus yang telah terlebih dahulu dan secara istimewa mengaruniakan panggilan.

³ Rafael Makul, 'Roh Kudus Menjiwai Gereja Misioner (Perspektif Roh Kudus Sebagai Spiritualitas SVD)', *Lumen Veritatis*, 13.1 (2019). 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab Deuterokanonika* (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), 2010)
- Ananda, Bella Putri, 'Makna Kalimat Namun Aku Mengasihi Yakub Tetapi Membenci Esau Dalam Maleakhi 1 : 2-3', *Jurnal Teologi & Pelayanan Kerusso*, 9.2 (2024)
- Bambangan, Malik, 'Implementasi Menjadi Jemaat Yang Misioner', *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi*, 2.2 (2020)
- Bancin, Kerdi, 'Nasehat Tentang Kekuatiran Studi Eksegetis Matius 6:25-34 Dan Refleksinya Pada Kehidupan Umat Kristen Masa Kini', *Areopagus : Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 18.2 (2020)
- Boyman, Zebua, 'Pentingnya Pemuridan Bagi Pertumbuhan Gereja Pada Masa Kini Menurut Matius.28: 19-20', *OSF Preprints*, 2.1 (2020)
- Clark Kee et al, Howard, *The Learning Bible Contemporary English Version* (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), 2022)
- Douglash, J.D, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid 2*, 2nd edn (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2009)
- Drewes, B.F, *Satu Injil Tiga Pekabar* (Jakarta: Gunung Mulia, 2016)
- Darmawati, Seri, 'Studi Komparatif Eskatologi Lukas Terhadap Pandangan Eskatologi Matius Dan Markus', *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 5.1 (2017)
- Eppang, Paulus, 'Dampak Pemuridan Yang Konsisten Terhadap Pertumbuhan Ke Arah Serupa Kristus', *Davar : Jurnal Teologi*, 3.2 (2022)
- Gulo, Fenius, 'Makna Teologis Mengumpulkan Harta Di Surga Berdasarkan Matius 6:20', *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi*, 5.2 (2022)
- Gulo, Nesti, 'Teologi Tubuh: Makna Mata Sebagai Pelita Tubuh Menurut Injil Lukas 11:34 Dan Bapa Gereja Philokalia', *Diegesis : Jurnal Teologi*, 7.2 (2022)
- Groenen, C, *Pengantar Ke Dalam Perjanjian Baru* (Yogyakarta: Kanisius, 2006)
- Harun, Martin, *Matius Injil Segala Bangsa* (Yogyakarta: Kanisius, 2017)
- Hutagalung, Stimson, 'Tugas Panggilan Gereja Koinonia: Kepedulian Allah Dan Tanggung Jawab Gereja Terhadap Kemiskinan', *Jurnal Koinonia*, 8.2 (2016)
- Jacobs SJ, Tom, *Paham Allah Dalam Filsafat. Agama-Agama, Dan Teologi* (Yogyakarta: Kanisius, 2006)
- Konsili Vatikan II, 'Optatam Totius (Dekrit Tentang Pembinaan Calon Imam)', (Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia(KWI), 2022)

- Konsili Vatikan II, *Lumen Gentium* (Konstitusi Dogmatis tentang Gereja), (Jakarta: Obor, 2017)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*
- Kongguasa, Henry, 'ALLAH TRITUNGGAH', *Jaffray*, 5 (2005)
- Kwirinus, Dismas and Valentinus Saeng, 'Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Kristiani Dan Tanggung Jawab Kaum Awam Dalam Perkembangan Panggilan Imam Di Kalangan Kaum Muda', *Vocat: Jurnal Pendidikan Katolik*, 3.2 (2023)
- Leks, Stefan, *Tafsir Injil Matius* (Yogyakarta: Kanisius, 2002)
- Makul, Rafael, 'Roh Kudus Menjiwai Gereja Misioner (Perspektif Roh Kudus Sebagai Spiritualitas SVD)', *Lumen Veritatis*, 13.1 (2019)
- Malau, Doni, 'Panggilan Imam Dalam Riksa Pastoral', *Philosophica et Theologica*, 20.1 (2020)
- Mango, Henderikus, 'Makna Ketaatan Bagi Para Calon Imam Diocese Dalam Terang Injil Yohanes 8: 32-33', *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1.5 (2024)
- Malvin, Laurensius, 'Memaknai Dasar Kepemimpinan Yesus Menurut Matius 20:26-28 Dan Relevansinya Bagi Pelayanan Pastoral Para Calon Imam (Studi Eksegesis)', *Logos*, 3.1 (2023)
- Panda, Herman P, *Mewujudkan Kerajaan Allah: Panggilan Kepada Kemuridan* (Yogyakarta: Amara Books, 2016)
- (Promulgator), Paus Yohanes Paulus II, *Katekismus Gereja Katolik*, ed. by Herman Embuiru (Ende: Nusa Indah, 2007)
- Putra, Adi, 'Tinjauan Teologis Terhadap Pandangan Gereja Katolik Tentang Kerajaan Allah Dan Implikasinya Bagi Gereja Masa Kini', *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi*, 4.2 (2021)
- Purnomo, Indriati, 'Relasi Pemberitaan Injil Dengan Eskatologi Menurut Matius 24:14', *REDOMINATE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 3.1 (2021)
- Prasetyo, Fransiskus Anang Adi, 'Pentingnya Pembinaan Calon Imam Untuk Membentuk Imam Yang Berhikmat (Studi Komparatif Injil Yohanes 3:1-13 Dan Amsal 2:1-22)', *Aggiornamento*, 4.1 (2023)
- Paus Yohanes Paulus II, *Kompendium Katekismus Gereja Katolik* (Yogyakarta: Kanisius, 2005)
- Putra, Adi, 'Problematisasi Teks Dan Makna Matius 19:9', *Missio Ecclesiae*, 9.2 (2021)
- Panggara, Robi, 'Kerajaan Allah Menurut Injil-Injil Sinoptik', *Jurnal Jaffray*, 111.1 (2013)
- Pasati, Yohanes Dwi Penta, 'Manajemen Pembinaan Calon Imam Berdasarkan Ratio Fundamental', *Felicitas*, 3.2 (2023)
- Patandean, Yohanes, 'Tema-Tema Teologis Khotbah Yesus Di Bukit Dalam Injil Matius 5:1-7:29', *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3.2 (2019)

- Pranadi, Yosep, 'Kematian Dan Kehidupan Abadi: Sebuah Eksplorasi Dalam Perspektif Gereja Katolik', *Melintas*, 34.3 (2019)
- Riasnugrahani, Missiliana, 'Panggilan Dalam Kehidupan Membiara', *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.2 (2024)
- Ruat, Diana, 'Tugas Orang Kristen Menghadapi Perubahan Zaman: Refleksi Teologis Dari Injil Matius', *Skenoo : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3.1 (2023)
- Sihite, Franseda, 'Mamon Dalam Kultur Penyembahan Orang Kristen Masa Kini', *Jurnal Teruna Bhakti*, 4.2 (2022)
- Sinaga, Janes, 'Implementasi Amanat Agung Dalam Penginjilan Dan Pemuridan Terhadap Pertumbuhan Gereja Berdasarkan Matius 28:18-20', *Tumou Tou Jurnal Ilmiah*, 10.1 (2023)
- Sembiring, Johanes, 'Implementasi Pola Pemuridan Yesus Menurut Injil Matius', *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 2.2 (2020)
- Sipayung, Jon Riahman, 'Panggilan Pemuridan (DISCIPLESHIP) Yang Kontekstual Di Tengah-Tengah Perubahan Zaman', *Jurnal Sabda Penelitian*, 4 (2022)
- Santo, Joseph, 'Makna Dan Penerapan Frasa Mata Hati Yang Diterangi Dalam Efesus 1: 18-19', *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 1.1 (2018)
- Situmorang, Kosmartua, 'Pertemuan Antara Teologi, Filsafat Dan Ilmu Pengetahuan', *Jurnal Teologi Rahmat*, 7.1 (2021)
- Sitepu, Nathanail, 'Makna Garam Dan Terang Dalam Matius 5 : 13-16 Bagi Pengikut Kristus', *HARVESTER: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*, 7.2 (2022)
- Setyorini, Maria, 'Perbedaan Sakramen Dalam Agama Kristen Katolik Dan Kristen Protestan', *Gunung Djati Conference Series*, 29.2 (2023)
- Siagian, Pastaman, 'Hubungan Antara Tuan Dan Hamba Dalam Dunia Kerja Berdasarkan Kolose 3:22-4:1', *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi*, 6.1 (2023)
- Suparno, Paul, *Keluarga Dan Panggilan Hidup Bakti* (Yogyakarta: Kanisius, 2016)
- Sianipar, Rikardo, 'Panggilan Tuhan Di Dalam Hidup Orang Percaya', *The Way Jurnal Teologi Dan Kependidikan*, 5.2 (2019)
- Situmorang, Sihol, 'Kemartiran: Jalan Menuju Persekutuan Dengan Yesus Kristus. Menurut Surat Ignatius Kepada Jemaat Di Roma', *Logos*, 21.2 (2023)
- Senda, Siprianus S. , *Materi Kuliah Injil Sinoptik Pada Fakultas Filsafat* (kupang: UNWIRA, 2022)
- Sitepu, Roberto Reno, 'Peran Orangtua Dalam Pendidikan Calon Imam Sebelum Memasuki Jenjang Pendidikan Seminari Menengah', *Studia Philosophica et Theologica*, 19.2 (2020)
- Situmorang, Jonar, *Kristologi Menggali Fakta-Fakta Tentang Pribadi Dan Karya Kristus*

(Yogyakarta: ANDI, 2017)

Stott, Jhon, *Beberapa Aspek Yang Diabaikan Orang Kristen*, 2010

———, *Murid Yang Radikal: Beberapa Aspek Yang Sering Diabaikan Orang Kristen*, ed. by Perdian K.M.Tumanan (Surabaya: Perkantas Jatim, 2010)

Simbolon, Subandri, 'Y- Generation Menjadi Imam?: Pendidikan Calon Imam Katolik Di Indonesia Dalam Terang Dekrit Optatum Totius', *Empirisma*, 27.2 (2008)

Suharyo, Ignatius, *Pengantar Injil Sinoptik* (Yogyakarta: Kanisius, 2003)

Suhassatya, Gabriel Kristiawan, 'Trinitas Menurut Tertullianus Dalam Buku Against Praxeas', *Felicitas*, 2.2 (2022)

Sumiwi, Asih Rachmani Endang, 'Konsep Pelayan Tuhan Perjanjian Baru Dan Penerapannya Pada Masa Kini', *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 3.2 (2019)

Supriyadi, Agutinus, 'Wajah Kerahiman Allah Dalam Perjanjian Lama', *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 15.8 (2018)

Suryanto, 'Strategi Pemuridan Tuhan Yesus Sebagai Model Pelayanan Guna Meningkatkan Pertumbuhan Gereja', *Ichthus, Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 4 (2023)

Setyawan, Tony, 'Pembelajaran Dan Pengetahuan: Studi Mendasari Kemuridan Dan Kesaksian Imam', *Melintas*, 34.3 (2019)

Selan, Yunus, 'Makna Ungkapan Kamu Adalah Terang Dunia Dalam Matius 5:14 Dan Penerapannya Bagi Pelayanan Hamba Tuhan', *Jurnal Luxnos*, 6.1 (2020)

Taliwuna, Maria, 'Peranan Dan Sikap Hamba Tuhan Dalam Melaksanakan Misi Gereja Menurut Kisah Para Rasul 20:17-27', *Jurnal Teologi Praktika*, 2.1 (2021)

Tafonao, Talizaro, 'Yesus Sebagai Guru Teladan Dalam Masyarakat Berdasarkan Perspektif Injil Matius', *Khazanah Theologia*, 2.1 (2020)

Tami, 'Makna 'Ev Χριστῷ Menurut Paulus Dalam Surat 2 Korintus 5:17 Bagi Orang Percaya', *Jurnal Teologi Cultivation*, 6.1 (2022)

Tan, Timotius, 'Korelasi Positif Mengumpulkan Harta Di Surga Dengan Kerajaan Allah Di Kalangan Gembala Gereja Suara Kebenaran Injil', *Manna Rafflesia*, 8.1 (2021)

Veri, Esap, 'Studi Apologetik Kristen Terhadap Konsep Anak Allah Yang Diterapkan Pada Pribadi Yesus Kristus', *Jurnal Misioner*, 1.2 (2021)

Wisantoso, Sandra, 'Korelasi Konsep Kerajaan Allah Dan Pemuridan Dalam Injil Matius Bagi Pemuridan Masa Kini', *Veritas: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 18.1 (2019)

Wulandari, Margaretha, 'Makna Teologis Ungkapan Mata Adalah Pelita Tubuh Berdasarkan Lukas 11:33-36 Dan Implikasinya Bagi Pengguna Media Sosial', *Pistis: Jurnal Teologi Terapan*, 23.1 (2023)

- Wicaksono, Galu, 'Formatio Calon Imam Seminari Tinggi San Giovanni XXIII Di Masa Pandemi Covid-19', *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 1.1 (2022)
- Yen, Edwin Gandaputra, 'Yesus Kristus Sang Hamba Tuhan: Kriteria Dan Refleksi Seorang Hamba Tuhan', *Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan*, 2.1 (2012)
- Yudiantoro, Bagus, 'Implementasi Pemuridan Secara Intensif Sebagai Bagian Dari Gerakan Penanaman Jemaat Menurut Matius.28: 19-20 Dalam Konsep Trainig for Trainer (T4T)', *Jurnal Murid Kristus*, 2024